#### SKRIPSI TERAPAN



# ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2016-2020

Disusun oleh:

Oktapiani Pajriah

4417030041

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta Agustus 2021

#### SKRIPSI TERAPAN



# ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2016-2020

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi

Disusun oleh:

Oktapiani Pajriah

4417030041

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta Agustus 2021

#### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Oktapiani Pajriah

NIM : 4417030041

Tanda tangan:

Tanggal : 24 Agustus 2021

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Oktapiani Pajriah

NIM : 4417030041

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Rasio Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap

Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keungan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

#### **DEWAN PENGUJI**

Ketua Penguji : Lia Ekowati, S.Sos.,MPA. (in Chomatic

Anggota Penguji : Taufikul Ichsan, S.E., Ak., M.M.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 24 Agustus 2021

Ketua Jurusan Akuntansi

<u>Sabar Warsini, S.E.,M.M</u> NIP 196404151990032002

#### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Oktapiani Pajriah

Nomor Induk Mahasiswa : 4417030041

Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skipsi : Analisis Rasio Efektivitas Dan Kontribusi Pajak

Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di

Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1 Pembimbing 2

<u>Taufikul Ichsan, S.E.,Ak.,M.M.</u> NIP 195907221989031002 Rodiana Listiawati, S.E.,M.M. NIP 196106111988032002

Kepala Program Studi Sarjana Terapan

Akuntansi Keuangan

Yusep Friya P S, S.E.,M.Ak. NIP 196302031990031001

# PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktapiani Pajriah

NIM : 4417030041

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Rasio Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020"

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal: 24 Agustus 2021

Yang menyatakan

Oktapiani Pajriah

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Terapan dengan judul "Analisis Rasio Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020" dengan baik dan tepat waktu. Selama melakukan penyusunan skripsi terapan ini, penulis tidak mungkin menyelesaikannya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr.sc.H., Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing.HTL.,M.T., selaku Direktur di Politeknik Negeri Jakarta.
- 2. Ibu Sabar Warsini, S.E.,M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta.
- 3. Bapak Yusep Friya P S, S,E.,M.Ak., selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Terapan di Politeknik Negeri Jakarta.
- 4. Bapak Taufikul Ichsan, S.E.,Ak.,M.M., sebagai dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar, teliti, dan tulus.
- 5. Ibu Rodiana Listiawati, S.E.,M.M., sebagai dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar, teliti, dan tulus.
- 6. Bapak Fahmi Sudjati, S.H., selaku Kepala Bidang Pengelolaan Pajak Daerah Kabupaten Cirebon yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk mendapatkan data penelitian.
- 7. Seluruh dosen dan staf administrasi Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama perkuliahan.
- 8. Bapak Wahid Abdul Basri dan Ibu Esih Sukaesih, selaku kedua orangtua yang telah memberikan doa, materi, moril, dukungan serta motivasi kepada penulis.
- 9. Bapak Kuswara dan Ibu Lina yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.

 Novita Anggraeni Pajriah dan Nurmaulidiyah, selaku adik yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

11. Cahya, Dayanti, Fitriyah, Meriyani, Dhea, dan Hamba, selaku sahabat yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Via, Sa'adatul, Nia, Miranda, dan Latifa, selaku teman perjuangan yang telah menghibur dalam keadaan suka dan duka, memberikan informasi-informasi penting terkait perkuliahan, memberikan doa serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman yang ada di Jurusan Akuntansi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

14. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi terapan ini, baik dalam kata dan kalimat yang tidak tersusun secara baik dan benar. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang terdapat di skripsi terapan ini. Saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Depok, 24 Agustus 2021

Oktapiani Pajriah

NIM. 4417030041

#### **ABSTRAK**

ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2016-2020

Oleh

Oktapiani Pajriah
D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Negeri Jakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap penerimaan pendapatan asli daerah di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Daerah di Kabupaten Pengelolaan Pendapatan Cirebon. Pengukurannya menggunakan rumus rasio efektivitas dan kontribusi. Data yang diolah adalah data target pajak daerah, realisasi pajak daerah, dan realisasi pendapatan asli daerah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis untuk tingkat efektivitas pajak daerah secara keseluruhan pajak sangat efektif. Rata-rata tingkat efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah tahun 2016-2020 adalah 110,50%. Sedangkan untuk nilai kontribusi secara keseluruhan pajak sangat kurang. Rata-rata nilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah tahun 2016-2020 adalah 9,09%.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Ratio Efektivitas dan Kontribusi

#### **ABSTRACT**

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION RATIO OF REGIONAL TAXES TO REGIONAL ORIGINAL INCOME IN CIREBON REGENCY 2016-2020

By

# Oktapiani Pajriah D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta

The aim this study was to analyze the effectivity and contribution to the local tax revenue to local revenue receipts in The Departement of Revenue Cirebon Regency 2016-2020. The data used is secondary data from the development of the Department of Revenue area of Cirebon Regency. The measurement uses the effectivity and contribution ratio formula. The processed data is the target data of local taxes, realization of local taxes, and the realization of local revenue. The data analysis technique used is descriptive analysis of quantitative descriptive. Based on the results of research and analytical results for the effectivity of local taxes as a whole the tax is very effective. The average of the effectivity of local laxes on local revenue in 2016-2020 is 110,50%. As for the value of the overall contribution of taxes is very less. The average value of the contribution of local taxes to local revenue in 2016-2020 is 9,09%.

Keywords: Local Taxes, Local Revenue, Effectivity and Contributions Ratio

## **DAFTAR ISI**

LEMB <i>A</i>	AR PERNYATAAN ORISINALITAS	Siii
LEMB <i>A</i>	AR PENGESAHAN	iv
LEMB <i>A</i>	AR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PERNY	YATAAN PERSETUJUAN PUBLIKA	ASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPEN	NTINGAN AKADEMIS	vi
KATA 1	PENGANTAR	vii
ABSTR	RAK	ix
DAFTA	AR ISI	xii
DAFTA	AR TABEL	xiii
DAFTA	AR GAMBAR	xvi
BAB I I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Penulisan	1
1.2	Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3	Pertanyaan Penelitian	3
1.4	Tujuan Penelitian	3
1.5	Manfaat Penelitian	4
1.6	Sistematika Penulisan	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1	Pajak Daerah	6
2.1	.1 Pengertian Pajak Daerah	6
2.1	.2 Kriteria Pajak Daerah	6
2.1	.3 Jenis Pajak Daerah Beserta Tar	if Maksimal7
2.1	.4 Objek Pajak Dan Subjek Pajak	Daerah11
2.1	.5 Dasar Pengenaan Pemungutan	Pajak Daerah15
2.2	Pendapatan Asli Daerah	16
2.2	2.1 Pengertian Pendapatan Asli Da	erah16
2.2	2.2 Jenis Pendapatan Asli Daerah	17

2.3	Rasio Efektivitas Dan Kontribusi	17
2.3	3.1 Rasio Efektivitas	17
2.3	Rasio Kontribusi	18
2.4	Penelitian Terdahulu	19
2.5	Kerangka Pemikiran	23
BAB II	II METODELOGI PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Objek Penelitian	24
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	25
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	25
3.5	Teknik Pengumpulan data	25
3.6	Metode Analisis Data	27
BAB I	V PEMBAHASAN	29
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.2	Struktur Organisasi Penelitian	30
4.3	Data Penelitian	32
4.4	Rasio Efektivitas Pajak Daerah Setiap Pos Pajak	36
4.5	Rekapitulasi Rasio Efektivitas Pajak Daerah Setiap Pos l	Pajak44
4.6	Rasio Kontribusi Pajak Daerah Setiap Pos Pajak	47
4.7	Rekapitulasi Rasio Kontribusi Pajak Daerah Setiap Pos I	Pajak55
BAB V	PENUTUP	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
LAMP	IRAN	62
DAFTA	AR PUSTAKA	67

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jenis Pajak Daerah Beserta Tarif Maksimal
Tabel 2.2 Dasar Pengenaan Pajak Daerah
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu
Tabel 2.4 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang
Tabel 3.1 Kriteria Nilai Efektivitas
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Kontribusi
Tabel 4.1 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2016
Tabel 4.2 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2017
Tabel 4.3 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2018
Tabel 4.4 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2019
Tabel 4.5 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2020
Tabel 4.6 Kriteria Nilai Efektivitas
Tabel 4.7 Rasio Efektivitas Pajak Hotel Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020 37
Tabel 4.8 Rasio Efektivitas Pajak Restoran Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020
Tabel 4.9 Rasio Efektivitas Pajak Hiburan Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020
Tabel 4.10 Rasio Efektivitas Pajak Reklame Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020
Tabel 4.11 Rasio Efektivitas Pajak Penerangan Jalan Di Kabupaten Cirebon Tahun
2016-202040
Tabel 4.12 Rasio Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Di Kabupaten
Cirebon Tahun 2016-2020
Tabel 4.13 Rasio Efektivitas Pajak Parkir Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020 41
Tabel 4.14 Rasio Efektivitas Pajak Sarang Burung Walet Di Kabupaten Cirebon
Tahun 2016-202042
Tabel 4.15 Rasio Efektivitas Pajak Air Tanah Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-
2020

Tabel 4.16 Rasio Efektivitas Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Di
Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020
Tabel 4.17 Rasio Efektivitas Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Cirebon
Tahun 2016-2020
Tabel 4.18 Rekapitulasi Rasio Efektivitas Pajak Daerah Di Kabupaten Cirebon Tahun
2016-2020
Tabel 4.19 Kriteria Nilai Kontribusi
Tabel 4.20 Rasio Kontribusi Pajak Hotel Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020.48
Tabel 4.21 Rasio Kontribusi Pajak Restoran Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020
49
Tabel 4.22 Rasio Kontribusi Pajak Hiburan Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020
49
Tabel 4.23 Rasio Kontribusi Pajak Reklame Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020
50
Tabel 4.24 Rasio Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Di Kabupaten Cirebon Tahun
2016-202051
Tabel 4.25 Rasio Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Di Kabupaten
Cirebon Tahun 2016-202051
Tabel 4.26 Rasio Kontribusi Pajak Parkir Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020 52
Tabel 4.27 Rasio Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Di Kabupaten Cirebon
Tahun 2016-202053
Tabel 4.28 Rasio Kontribusi Pajak Air Tanah Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-
202053
Tabel 4.29 Rasio Kontribusi Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Da
Kabupaten Cirebon Tahun 2016-202054
Tabel 4.30 Rasio Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Cirebon
Tahun 2016-202055
Tabel 4.31 Rekapitulasi Rasio Kontribusi Pajak Daerah Di Kabupaten Cirebon Tahun
2016-2020

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten	
Cirebon	31
Gambar 4.2 Grafik Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2016-2020.	36
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Rasio Efektivitas Pajak Daerah Di Kabupaten	
Cirebon Tahun 2016-2020	46
Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Rasio Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapat	an
Asli Daerah Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020	58

# BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penulisan

Pemerintah Indonesia menjadikan sektor pajak sebagai sumber penerimaan negara yang memiliki peran besar terhadap pendapatan negara dan pembangunan negara. Pajak adalah iuran rakyat kepada negara yang dipungut berdasarkan undangundang, tanpa jasa imbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas (Mardiasmo, 2019). Jadi, pajak memiliki fungsi untuk membangun fasilitas dan infrastruktur umum bagi kesejahteraan rakyat.

Jenis pajak di Indonesia terdiri dari pajak negara (pajak pusat) dan pajak daerah. Pajak daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang paling utama dalam membiayai semua keperluan pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewajiban pelayanan pemerintah daerah kepada rakyatnya (Ismail, 2018). Jenis pajak daerah terdiri atas pajak daerah provinsi dan pajak daerah kabupaten/kota. Pajak daerah provinsi yaitu Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok. Sedangkan pajak daerah kabupaten/kota yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Mardiasmo, 2019).

Pajak daerah kabupaten/kota di Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan perhitungan data di Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2018, 2019, dan 2020 masing-masing sebesar Rp 58.005.909.061.000, Rp 64.822.598.306.000, dan Rp 68.395.127.774.000. Oleh karena itu, pajak daerah di Kabupaten Cirebon juga mengalami kenaikan, hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan oleh Bupati Cirebon. Bupati Cirebon

Drs. H. Imron, M.Ag menyatakan bahwa pendapatan pajak daerah di Kabupaten Cirebon telah mencapai target dikarenakan wajib pajak cukup taat dalam membayar pajak. Target pendapatan pajak daerah tahun 2020 sebesar Rp 200.000.000.000, akan tetapi realitanya mencapai Rp 223.610.292.769. Pada akhir tahun 2020 pendapatan pajak disektor wisata seperti Pajak Hotel dan Pajak Restoran mulai bangkit kembali. Sedangkan untuk jenis pajak daerah yang memberikan sumbangan terbesar yaitu Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir dan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon, 2021). Alasan penulis melakukan penelitian di Kabupaten Cirebon karena kondisi di Indonesia mengalami pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19, sehingga penulis melakukan penelitian di tempat tinggal sendiri agar mempermudah dalam memperoleh data dan menghemat biaya penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi komponen pendapatan asli daerah terhadap penerimaan pendapatan asli daerah di Kabupaten Cirebon, maka digunakan rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Rasio efektivitas menilai seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan target, sedangkan rasio kontribusi menilai seberapa besar kontribusi komponen pajak daerah terhadap penerimaan pendapatan asli daerah, agar pemerintah daerah di Kabupaten Cirebon dapat mengambil keputusan terbaik untuk tahun berikutnya (Maharesti, 2020). Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020".

#### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam rangka mempertahankan target dan optimalisasi pajak daerah untuk meningkatkan PAD, maka pemerintah daerah di Kabupaten Cirebon dapat melakukan kebijakan-kebijakan yaitu kebijakan intensifikasi pendapatan, ekstensifikasi pendapatan, dan penguatan kelembagaan. Intensifikasi pendapatan adalah tindakan pemerintah daerah untuk memperbesar penerimaan pendapatan melalui optimalisasi

pemungutan pajak dan validasi data pajak. Ekstensifikasi pendapatan adalah upaya pemerintah daerah untuk mengelola sumber-sumber pajak terbaru. Dan penguatan kelembagaan adalah tindakan pemerintah daerah yang dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi sesuai kebutuhan daerah (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2021).

Objek penelitian pajak daerah di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020 untuk total penerimaan pajak daerah pada tahun 2018, 2019, dan 2020 berturut-turut adalah Rp 207.896.011.946, Rp 213.572.238.616, dan Rp 223.610.292.769 dengan memiliki total pendapatan asli daerah tahun 2018, 2019, dan 2020 masing-masing sebesar Rp 584.810.843.481, Rp 639.841.341.358, dan Rp 616.573.116.956. Oleh karena itu, besarnya pajak daerah sebagai sumber pendapatan daerah untuk pembangunan ekonomi daerah, maka penelitian ini menyajikan analisis rasio efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020 dengan menggunakan rumus rasio efektivitas dan kontribusi, sehingga pemerintah daerah dapat mengambil kebijakan terbaik secara optimal dan merata, agar target pajak daerah ini dapat teralisasikan dengan baik serta memiliki kontribusi yang tinggi bagi PAD untuk melaksanakan pembangunan perekonomian daerah di Kabupaten Cirebon.

#### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka dapat diidentifikasikan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana tingkat efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020?
- Bagaimana kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka dapat diidentifikasikan suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1. Untuk menganalisis tingkat efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020.
- Untuk menganalisis kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat diidentifikasikan suatu manfaat penelitian sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Peraktis

Manfaat dari sisi peraktis dari hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan atau masukan khususnya mengenai Pajak Daerah terhadap kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Cirebon.

#### 2. Manfaat Teoritis

Manfaat dari sisi teoritis dari hasil penelitian ini untuk menambah literatur tentang perpajakan mengenai efektivitas dan kotribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), teori-teori metodelogi penelitian, dan dapat memberikan informasi untuk referensi penelitian berikutnya.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN, pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian yang menjadi batasan-batasan masalah dalam penelitian, pertanyaan penelitian yang timbul saat penulis akan melakukan penelitian, tujuan penelitian adalah hal yang diinginkan dalam penelitian dapat tercapai, manfaat penelitian adalah manfaat yang diinginkan dalam penelitian dapat terealisasikan, dan sistematika penulisan adalah penjelasan atas apa saja yang akan dibahas dalam penelitian.

- BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori-teori tentang Perpajakan, Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Rasio Efektivitas dan Kontribusi, penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis dalam penelitian, dan kerangka penelitian/pemikiran sebagai penggambaran rinci atas alur dalam penelitian.
- BAB III: METODELOGI PENELITIAN, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data untuk melakukan penelitian.
- BAB IV: PEMBAHASAN, dalam bab ini menjelaskan tentang penjabaran atas analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap permasalahan yang ada, kemudian hasil penelitian tersebut didapatkan solusi untuk penyelesaian masalah penelitian.
- BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang telah dilakukan oleh penulis setelah melakukan penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak yang bersangkutan.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap objek penelitian yaitu pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah yang telah melibatkan narasumber Kepala Bidang Pengelolaan Pajak Daerah sebagai apartur pemerintah di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio efektivitas dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pajak daerah di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020 berada pada kategori sangat efektif dengan tingkat efektivitas rata-rata sebesar 110,50%. Pada tahun 2018, tingkat efektivitas pajak daerah tertinggi secara keseluruhan adalah pajak parkir dengan tingkat efektivitas sebesar 153,99%. Sedangkan pada tahun 2019, tingkat efektivitas pajak daerah terendah secara keseluruhan adalah pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dengan tingkat efektivitas sebesar 78,41%.
- 2. Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio kontribusi dapat disimpulkan bahwa tingkat kontribusi pajak daerah di Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020 berada pada kategori sangat kurang dengan tingkat kontribusi rata-rata sebesar 9,09%. Pada tahun 2017, tingkat kontribusi pajak daerah tertinggi secara keseluruhan adalah pajak penerangan jalan umum dengan tingkat kontribusi sebesar 34,91%. Sedangkan pada tahun 2018, 2019, dan 2020, tingkat kontribusi pajak daerah terendah secara keseluruhan adalah pajak sarang burung walet dengan tingkat kontribusi sebesar 0,03%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

- 1. Menerapkan kebijakan sesuai peraturan yang berlaku dengan cara meningkatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) atas target capaian pajak daerah, pengendalian anggaran dan biaya pengeluaran daerah, pelaksanaan koordinasi dan fasilitas pelayanan pajak daerah bagi wajib pajak serta meningkatkan inovasi sistem perpajakan untuk masyarakat daerah, alasannya sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah untuk mempertahankan tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah di Kabupaten Cirebon.
- 2. Peningkatan upaya dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah di Kabupaten Cirebon dengan cara edukasi berupa sosialisasi atau promosi secara mendalam dan jelas kepada masyarakat daerah, alasannya sebagai bahan evaluasi pemerintah daerah agar pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat terealisasikan dengan baik dan kontribusinya bisa dilakukan secara optimal untuk pembangunan ekonomi bagi kemakmuran rakyat di wilayah Kabupaten Cirebon.

#### **LAMPIRAN**

#### Lampiran 1: Surat Permohonan Mencari Data



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

#### POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425 Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035 Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@pnj.ac.id

Nomor : B/ 463 / PL3.10/DA.04.10/2021 Depok, 06 Juli 2021

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Mencari Data

#### Kepada,

Yth. Bapak/ Ibu Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Jl. Sunan Ampel No.1, Sumber, Kec. Sumber, Kab. Cirebon, Jawa Barat 45611

#### Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum dan pembuatan proposal tugas akhir (skripsi) Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Program Studi D-IV Akuntansi Keuangan semester 8 (delapan), dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi serta data kepada mahasiswa kami:

No	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Oktapiani Pajriah	4417030041

untuk melaksanakan penelitian di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon, guna melengkapi data dalam penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mahasiswa tersebut. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. NIP 196404151990032002

#### Lampiran 2: Hasil Wawancara Kepada Narasumber

Hasil Wawancara

Narasumber: Fahmi Sudjati, S.H.

Jabatan: Kepala Bidang Pajak Daerah

Tempat: Badan Pengelolaan Pendapatan Pajak Daerah

Tanggal: 06 Juli 2021

Daftar pertanyaan beserta jawaban

1. Apakah pajak daerah yang direalisasi tahun 2016-2020 telah melampaui target pajak yang telah ditetapkan?

Jawaban: Realisasi pajak daerah tahun 2016-2020 telah sesuai dengan target pemerintah Kabupaten Cirebon. Buktinya bisa dilihat melalui laporan realisasi penerimaan pajak daerahnya yaitu dalam waktu lima tahun terakhir pajak daerah telah mencapai target.

2. Apabila ada target pajak yang belum tercapai, apa penyebabnya?

Jawaban: Setiap tahunnya pajak daerah di Kabupaten Cirebon mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut berbeda-beda, hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti nilai investasi, pertumbuhan ekonomi, dan lain-lain.

3. Target pajak yang telah ditetapkan dapat diubah dalam suatu tahun anggaran atau tidak?

Jawaban: Perubahan atau koreksi target pajak daerah bisa terjadi di semester dua atau triwulan tiga berdasarkan persetujuan pemerintah Kabupaten Cirebon, Bupati, dan DPRD. Perubahan tersebut terjadi pada pendapatan anggaran dan belanja.

4. Apakah penerimaan pajak daerah di kabupaten Cirebon sudah efektif? Khususnya tahun 2016-2020?

Jawaban: Untuk saat ini sudah cukup efektif dan telah melakukan upaya-upaya pengembangan sistem aplikasi tekhnologi yang mendukung efektivitas

- pengelolaan pajak daerah untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan transaksi pajak daerah.
- 5. Lalu, apakah realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan?
  - Jawaban: Setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan disebabkan karena beberapa faktor seperti nilai investasi, pertumbuhan ekonomi, dan lainlain.
- 6. Apakah tingkat efektivitas pajak daerah ini dapat mempengaruhi penentuan target pajak daerah untuk tahun berikutnya?
  - Jawaban: Tingkat efektivitas pajak daerah sangat berpengaruh dalam target pajak daerah setiap tahunnya karena penggalian potensi-potensi wajib pajak baru dilakukan ditahun sebelumnya.
- 7. Apakah tingkat efektivitas pajak daerah dapat mempengaruhi program-program pemerintah daerah kabupaten Cirebon?
  - Jawaban: Iya, karena program-program pemerintah daerah Kabupaten Cirebon dibiayai oleh pendapatan asli daerah, salah satunya berasal dari pajak daerah.
- 8. Pajak apa yang menghasilkan pendapatan tertinggi selama tahun 2016-2020?

  Jawaban: Pajak Penerangan Jalan atau PJJ yang dipungut oleh PLN kepada seluruh pelanggan di wilayah Kabupaten Cirebon yang telah menggunakan listrik setiap bulannya.
- 9. Bagaimana cara penentuan biaya pemungutan pajak daerahnya?
  - Jawaban: Contoh, Pajak Bumi Bangunan atau PBB terdiri dari buku 1, 2, 3, 4, 5 (pembatasan terhadap nilai). PBB buku 1 dan 2 di setiap desa dikelola oleh kepala desa dan dikoordinator oleh kecamatan. Buku 1 dan 2 yang nilainya dibawah Rp 500.000 oleh perangkat desa (kolektor desa) dan kuwu sebagai penanggungjawab pungutannya. Nilainya diatas Rp 500.000 menggunakan buku 3, 4, dan 5 pungutan dilakukan oleh UPT (unit pengelola teknis) dinas terdiri dari 3 bagian yaitu UPT tengah, timur, dan barat. Pihak bappenda telah melakukan kemudahan dalam

membayar pajak daerah secara mandiri melalui bank, alfamart, dan payment point yang tersebar di Kecamatan Ciledug, Talun, dan Plumbon.

10. Jika biaya pemungutan pajak daerah dinaikkan, apakah akan dapat menyebabkan realisasi penerimaan pajak daerah melampaui target pajak daerah yang telah ditetapkan?

Jawaban: Bappenda sifatnya hanya melayani, memberi himbauan, memberi surat tagihan pajak, karena wajib pajak sendiri yang melakukan pembayaran. Sehingga hal ini dapat meningkatan pembayaran pajak.

11. Bagaimanakah peranan/kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Cirebon, khususnya tahun 2016-2020?

Jawaban: Pendapatan asli daerah terdiri dari Dana Alokasi Umum, Retribusi, Pajak Daerah, dan Pajak Perimbangan dengan Pemerintah Provinsi. Pajak daerah tingkat kabupaten/kota untuk kontribusinya mendukung sekitar 30% terhadap pendapatan asli daerah.

- 12. Apakah kontribusi pajak daerah mengalami fluktuasi setiap tahunnya? Jawaban: *Iya, setiap tahun kenaikannya bisa berubah-ubah.*
- 13. Apakah terdapat pengaruh tingkat kontribusi setiap jenis pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dengan kemudahan atau fasilitas pembayaran pajak daerah?

Jawaban: Iya, salah satu pengaruhnya adalah kemudahan pembayaran pajak daerah melalui aplikasi <u>online</u>. Hal ini sangat berpengaruh dalam pelayanan untuk memudahkan pembayaran pajak. Semakin pembayaran pajak mudah, maka semakin tinggi tingkat pembayaran pajak yang dilakukan wajib pajak.

14. Apakah ada pembayaran sistem online? Bagaimana prosesnya?

Jawaban: Sistem <u>online</u> dapat diakses melalui situs <u>simpad.cirebonkab.go.id</u>, kemudian para wajib pajak dapat menggunakan user dan password sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak atau NPWP, sehingga akan

- muncul nomor bayar. Nomor bayar tersebut sebagai dasar untuk transaksi pembayaran ke bank bersangkutan.
- 15. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tercapainya target pajak daerah di kabupaten Cirebon, khususnya tahun 2016-2020?
  - Jawaban: Salah satu contoh Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB dipengaruhi oleh kinerja desa dalam melakukan sosialisasi, penagihan, dan pendistribusiannya. Tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat, nilai investasi, pengelolaan pajak daerah yang dilakukan oleh Bappenda baik secara kebijakan, sumber daya manusia, dan anggaran yang mendukung peningkatan daerah di Kabupaten Cirebon.
- 16. Apakah ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak atau realisasi target pajak daerah?
  - Jawaban: Kurangnya kesadaran wajib pajak terhadap pembayaran pajak daerah sehingga pemerintah daerah lebih meningkatkan upaya-upaya dalam memperbaiki sistem perpajakan di wilayah kabupaten Cirebon, salah satunya terdapat aplikasi untuk memudahkan pembayaran pajak, edukasi berupa sosialisasi kepada masyarakat serta inovasi lain yang dapat meningkatkan pajak daerah. Hakekatnya uang pajak tersebut untuk pembiayaan sarana prasarana umum dan pelayanan umum, seperti jalan raya dan pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah. (2020). Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2016-2020. Bappenda Kabupaten Cirebon.
- Badan Pusat Statistika. (2020). Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Tahun 2018-2020. Diakses pada 08 Agustus 2021, dari https://www.bps.go.id/indicator/13/787/1/realisasi-penerimaan-pemerintah-kabupaten-kota-seluruh-indonesia.html
- Dinda, Nadya Ayu. (2019). Analisis Efisiensi, Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2015-2018 Di Badan Pengelolaan Keuangan Aceh (BPKA). http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/handle/123456789/732
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. (2020). Pajak Daerah. Diakses pada 27 Oktober 2020, dari http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2018/08/pajak\_daerah-1.pdf
- Halim, Abdul. (2004). Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ismail, Tjip. (2018). Potret Pajak Daerah Di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Julia, Catherine. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2014-2017. http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1238/847
- Mahesti, Ayumitadziyah. (2020). Analisis Efektivitas Pajak Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten XYZ Di Jawa Barat. Depok: Politeknik Negeri Jakarta.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah. Cirebon: Pemerintah Daerah.

- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Resmi, S. (2017). Perpajakan teori & kasus. Salemba Empat. Jakarta.
- Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon. (2021). Saat Pandemi Penerimaan Pajak Di Kabupaten Cirebon Lampau Target. Diakses pada 08 Agustus 2021, dari http://setda.cirebonkab.go.id/saat-pandemi-penerimaan-pajak-di-kabupaten-cirebon-lampaui-target.html
- Sudaryana, Bambang. (2018). Metode Penelitian Teori Dan Praktek. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjati, Fahmi. (2021). Wawacara Narasumber.
- Suherman, Sri. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Enrekang. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12857-Full\_Text.pdf
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Wulandari dan Iryanie. (2017). Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. Yogyakarta: Deepublish.
- Yunus, Hadi Sabari. (2010). Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.